

**PERAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN
BISNIS DI INDONESIA: STUDI LITERATUR****Camelia Safitri^{1*}, Fasya Maya², Mutiara Hikmah³, Nur Indah⁴**^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

*Corresponding author: fasyamaya93@gmail.com

Abstrak

Memasuki Revolusi Industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan perusahaan industri untuk mengembangkan usahanya. Dengan bantuan teknologi digital, suatu negara dapat menggerakkan perekonomiannya menuju ekonomi digital. Perkembangan ekonomi digital dapat memunculkan model bisnis baru dan berperan sebagai mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia, integrasi antar industri, dan perubahan model bisnis industri yang sudah ada. Penelitian ini merupakan tinjauan literatur dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir mengenai pengembangan ekonomi digital berkelanjutan di Indonesia. Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mengglobal di dunia. Gelombang ekonomi digital telah melahirkan medan yang landai, inklusif, dan setara. Faktor yang mendorong pertumbuhan bisnis atau wirausaha di Indonesia adalah peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, Meningkatnya dukungan pemerintah terhadap wirausaha, tumbuhnya budaya kewirausahaan. Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital dan komputer. Ekonomi digital yang berkembang saat ini meliputi e-commerce dan financial technology. Kemajuan ekonomi digital telah memberikan peluang usaha kepada para pelaku pebisnis, sehingga keterampilan pekerja harus menjadi syarat untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi dalam mengelola usaha guna meningkatkan pendapatan mereka dalam usaha bisnisnya.

Kata Kunci: Ekonomi, Digital, Bisnis.*Abstract*

Entering the Industrial Revolution 4.0, digital technology has become one of the main capital needed by industrial companies to develop their businesses. With the help of digital technology, a country can move its economy towards a digital economy. The development of the digital economy can give rise to new business models and play a role in encouraging business growth in Indonesia, integration between industries, and changes to existing industrial business models. This research is a literature review using qualitative methods. The data source used in this article is secondary data obtained from articles published in the last 10 years regarding the development of a sustainable digital economy in Indonesia. The digital economy was born and developed along with the increasingly globalized use of information and communication technology in the world. The wave of the digital economy has given birth to a smooth, inclusive and equal terrain. Factors that encourage business or entrepreneurial growth in Indonesia are increasing access to information and communication technology, increasing government support for entrepreneurship, growing entrepreneurial culture. The digital economy is an economic activity that utilizes digital technology and computers. The currently developing digital economy includes e-commerce and financial technology. The progress of the digital economy has provided business opportunities for business people, so worker skills must be a requirement to take advantage of the availability of technology in managing businesses to increase their income in their business ventures.

Keywords: Economy, Digital, Business.

PENDAHULUAN

Perkembangan Memasuki Revolusi Industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan perusahaan industri untuk mengembangkan usahanya. Munculnya Industri 4.0 membuktikan bahwa perkembangan industri saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang dipadukan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat memberikan dampak positif bagi suatu negara, salah satunya adalah dampak positif terhadap peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan bantuan teknologi digital, suatu negara dapat menggerakkan perekonomiannya menuju ekonomi digital. Menurut Google & Temasek (2018) faktanya, era ekonomi digital telah dimulai sejak tahun 1980an, dengan komputer pribadi (PC) dan Internet sebagai teknologi utama untuk meningkatkan efisiensi bisnis.

Penggunaan teknologi seperti PC dan internet ini pun menjadi awal dari perkembangan e-commerce atau perdagangan elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi, era old digital economy akhirnya memasuki era new digital economy, ditandai dengan adanya mobile technology, akses internet yang tidak terbatas, serta kehadiran teknologi cloud yang digunakan dalam kegiatan ekonomi digital (Van Ark, 2016). Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi digital. Ia mengatakan dalam hasil penelitiannya bahwa salah satu faktor pendukung berkembangnya ekonomi Internet Indonesia adalah Indonesia memiliki jumlah pengguna Internet yang besar. Adapun terdapat pandangan lain bahwa ada beberapa fakta lain yang mendukung berkembangnya ekonomi digital Indonesia menurut McKinsey & Company (2021) antara lain:

1. Diperkirakan pasar perdagangan online formal di Indonesia berjumlah US\$5 miliar dan pasar perdagangan online informal mencapai lebih dari US\$3 miliar.
2. Pada tahun 2017, diperkirakan terdapat 30 juta pembeli online di Indonesia, dari total populasi sekitar 260 juta jiwa.
3. Pada tahun 2025, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan menciptakan 3,7 juta lapangan kerja tambahan.
4. Menghasilkan pertumbuhan pendapatan hingga 80% bagi usaha kecil dan menengah (UKM).
5. Menghasilkan tambahan pertumbuhan PDB tahunan sebesar 2% melalui peningkatan penetrasi broadband dan penggunaan teknologi digital oleh usaha kecil dan menengah.

Ekonomi digital Indonesia memang dapat memberikan banyak dampak positif, namun juga menjadi tantangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan. Di era digital saat ini, banyak organisasi dan bisnis menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kegagalan beradaptasi dengan ekonomi digital dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap organisasi dan bisnis, Seperti: Hilangnya keunggulan kompetitif, Kegagalan memenuhi kebutuhan pelanggan, Kesulitan menarik dan mempertahankan talenta, Meningkatnya Risiko Keamanan Siber, Kegagalan beradaptasi terhadap perubahan. Perkembangan ekonomi digital dapat memunculkan model bisnis baru dan berperan sebagai mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia, integrasi antar industri, dan perubahan model bisnis industri yang sudah ada. Pada tahun 2016, Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika (Balitbang SDM) melakukan penelitian yang relevan mengenai ekonomi digital Indonesia.

Pengenalan ekonomi digital menghadirkan banyak peluang bagi organisasi dan perusahaan untuk lebih mengembangkan dan memperkuat daya saing mereka. Namun proses transformasi digital ini juga memiliki berbagai kendala dan tantangan yang perlu

diatasi. Berikut beberapa kendala umum yang dihadapi organisasi dan dunia usaha: Ketidakmampuan untuk mengubah budaya kerja: Budaya kerja tradisional yang kaku dan hierarkis menjadi semakin resisten terhadap teknologi dan inovasi digital penerapan proses yang sesuai. Karyawan mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan dan menolak menggunakan teknologi baru. Perlu dilakukan upaya untuk mengubah pola pikir dan budaya kerja menjadi lebih adaptif, kolaboratif, dan terbuka terhadap inovasi. Kurangnya keterampilan digital: Banyak karyawan yang mungkin tidak memiliki keterampilan digital yang memadai untuk bekerja secara efektif di era digital. Hal ini dapat mengganggu penggunaan platform digital, aplikasi, dan alat analisis data. Pelatihan karyawan dan pengembangan keterampilan digital diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka beradaptasi dengan teknologi baru.

Kendala sumber daya: Mengadopsi teknologi digital dan mengubah proses bisnis memerlukan investasi besar dalam infrastruktur, perangkat lunak, dan pelatihan Organisasi dan bisnis dengan sumber daya keuangan terbatas mungkin mengalami kesulitan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan ekonomi digital. Untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, perlu dicari solusi pembiayaan yang kreatif dan efisien. Terdapat beberapa tips mengatasi kendala dalam pelaksanaan adopsi Ekonomi Digital, diantaranya yaitu: Lakukan penilaian kesiapan digital untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) organisasi dalam mengadopsi ekonomi digital. Kembangkan strategi digital yang komprehensif dan terukur dengan tujuan, target, dan rencana aksi yang jelas. Sediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan digital yang berkelanjutan bagi karyawan di semua tingkatan. Investasikan dalam infrastruktur teknologi yang aman dan andal untuk mendukung operasi digital. Terapkan praktik keamanan siber yang kuat dan patuhi regulasi privasi data yang berlaku. Bangun budaya digital yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang cepat. Jalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemangku kepentingan untuk membangun dukungan dan mengatasi resistensi. Pantau perkembangan teknologi terbaru dan adaptasikan strategi digital secara berkala. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengungkapkan peran ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam artikel ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir mengenai pengembangan ekonomi digital berkelanjutan di Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran di berbagai sumber, seperti Google Scholar, Springerlink, Elsevier, ResearchGate, Emerald, dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari majalah, buku, berita nasional dan internasional serta dari website resmi instansi pemerintah maupun website internasional seperti BPS, DataBooks, KPMG Internasional, Kementerian Koperasi dan UMKM dan lain sebagainya.

Dalam tinjauan literatur ini, empat tahap analisis data digunakan, yang harus dilakukan secara berurutan untuk memberikan jawaban yang dapat diterima atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tahap pertama adalah mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan niat kewirausahaan berkelanjutan di perguruan tinggi. Tahap kedua adalah penyederhanaan dan pengkodean, yaitu menyaring dan mengelompokkan materi agar sesuai dengan topik yang dibahas. Tahap ketiga adalah analisis dan sintesis, di mana informasi rinci tentang materi yang diperoleh diperiksa dan dieksplorasi. Tahap terakhir adalah tahap akhir dari proses

tinjauan literatur, yang menyajikan temuan-temuan baru dari penelitian dan merumuskan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rianty (2021) ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital dan komputer. Ekonomi digital yang berkembang saat ini meliputi e-commerce dan financial technology. Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mengglobal di dunia. Menurut Arner et al. (2016) dilihat dari sejarahnya, perekonomian dunia telah melewati empat era dalam kehidupan manusia, yaitu era masyarakat agraris, era mesin setelah revolusi industri, era perburuan minyak, dan era kapitalisme korporasi transnasional. Empat gelombang ekonomi pertama bersifat eksklusif dan hanya dapat diakses oleh kelompok elit tertentu. Gelombang ekonomi digital telah melahirkan medan yang landai, inklusif, dan setara. Ciri tersebut memiliki filosofi kompetitif yang telah menjadi etos industri dan mudah diadopsi oleh startup yang mengutamakan kolaborasi dan sinergi. Oleh karena itu, ekonomi digital merupakan “*sharing economy*” yang mendorong banyak kemajuan usaha kecil dan menengah memasuki perdagangan dunia dalam memajukan ekonomi digital di Indonesia.

Kemajuan ekonomi digital telah memberikan peluang usaha kepada para pelaku pebisnis, sehingga keterampilan pekerja harus menjadi syarat untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi dalam mengelola usaha guna meningkatkan pendapatan mereka dalam usaha bisnis nya guna mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia. Pertumbuhan bisnis ataupun wirausaha di Indonesia berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Indonesia ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Data Jumlah Wirausaha di Indonesia
Sumber: Data BPS, 2023

Tulisan Adi Ahdiat dalam databoks.katadata.co.id terlihat bahwa pertumbuhan wirausaha di Indonesia mengalami tren positif dari tahun ke tahun. Jumlah pebisnis atau wirausaha pemula menunjukkan peningkatan yang signifikan, tumbuh 31,8% dalam periode Februari 2013 hingga Agustus 2023. Pada Agustus 2023, terdapat 52 juta wirausaha pemula di Indonesia. Jumlah pebisnis atau wirausaha mapan juga mengalami peningkatan, meskipun tidak setinggi wirausaha pemula. Wirausaha mapan adalah wirausaha yang usahanya telah berlangsung dalam jangka waktu lebih dari 42 bulan dan berkembang. Pada Agustus 2023, terdapat 4,5 juta wirausaha mapan di Indonesia.

Ekonomi digital memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia.

Untuk mewujudkan potensi tersebut diperlukan upaya yang terarah dan kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan. Inilah yang perlu Dilakukan: Memperluas akses internet dan infrastruktur digital. Membangun infrastruktur jaringan internet yang kuat dan konsisten di seluruh Indonesia, termasuk daerah pedesaan dan terpencil. Meningkatkan kualitas dan kecepatan Internet serta mendukung berbagai aktivitas digital seperti streaming, e-commerce, konferensi video, dll. Mengurangi biaya Internet dan menjadikannya lebih terjangkau bagi masyarakat. Meningkatkan literasi dan keterampilan digital: Meningkatkan pendidikan dan pelatihan teknologi digital dan pemanfaatannya bagi masyarakat umum, pelaku ekonomi, dan pemerintah. Apakah pelatihan Anda berfokus pada keterampilan digital yang diperlukan untuk pekerjaan di era digital, seperti: Coding, analisis data, dan pemasaran digital?

Mendukung program pendidikan dan pelatihan digital yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan, komunitas, dan perusahaan teknologi. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital yang bermanfaat: Membuat regulasi yang jelas dan mendukung untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital. B. E-commerce, fintech, dan startup. Memberikan insentif dan kemudahan bagi pelaku ekonomi untuk beralih ke platform digital dan membangun bisnis online. Hak Konsumen dan Perlindungan Privasi dalam Transaksi Digital. Membangun infrastruktur pembayaran digital yang aman, efisien, dan terjangkau. Mendorong Inovasi dan Kewirausahaan Digital: Mendukung start-up dan UMKM dalam mengembangkan produk dan layanan digital yang inovatif. Memberikan akses pendanaan dan inkubator kepada startup digital. Menyelenggarakan kontes dan penghargaan bagi startup dan UMKM berprestasi di ruang digital. Menumbuhkan kolaborasi antara startup, UMKM, dan perusahaan besar untuk menciptakan sinergi dan peluang baru.

Memperkuat peran pemerintah dalam ekonomi digital: Membangun tata kelola data yang efektif dan transparan untuk mendukung penggunaan data yang bertanggung jawab dalam ekonomi digital. Melindungi hak kekayaan intelektual di era digital. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia sektor pemerintah dalam mengelola dan menggunakan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik dan efisiensi birokrasi. Memperkuat kerja sama multipihak: Memperkuat kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil dalam pengembangan dan penerapan strategi ekonomi digital. Membangun platform kolaborasi dan komunikasi untuk bertukar informasi, praktik terbaik, dan sumber daya terkait ekonomi digital. Mendukung partisipasi aktif pemangku kepentingan dalam proses pengembangan kebijakan dan peraturan terkait ekonomi digital.

Terdapat pula beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan bisnis atau wirausaha di Indonesia sebagai berikut :

- Peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK memudahkan wirausaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menjalankan bisnis mereka dengan lebih efisien.
- Meningkatnya dukungan pemerintah terhadap wirausaha Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung wirausaha, seperti program Kredit Usaha Mikro (KUR), pelatihan wirausaha, dan pembangunan inkubator bisnis.
- Tumbuhnya budaya kewirausahaan, semakin banyak orang Indonesia yang tertarik untuk menjadi wirausaha, terutama generasi muda.

Penerapan ekonomi digital pada aktivitas bisnis dapat memberikan berbagai manfaat signifikan bagi organisasi usaha atau perusahaan, Yaitu: Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas, Perluasan Jangkauan Pasar dan Pelanggan, Peningkatan Penjualan dan Pendapatan, Peningkatan Pelayanan Pelanggan, Peningkatan Inovasi dan Daya Saing Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi dan yang terakhir Peningkatan Ketahanan dan Kelincahan Bisnis.

KESIMPULAN

Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital dan komputer. Ekonomi digital yang berkembang saat ini meliputi e-commerce dan financial technology. Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mengglobal di dunia. Gelombang ekonomi digital telah melahirkan medan yang landai, inklusif, dan setara. Kemajuan ekonomi digital telah memberikan peluang usaha kepada para pelaku pebisnis, sehingga keterampilan pekerja harus menjadi syarat untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi dalam mengelola usaha guna meningkatkan pendapatan mereka dalam usaha bisnis nya guna mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia. Pertumbuhan wirausaha di Indonesia mengalami tren positif dari tahun ke tahun. Jumlah pebisnis atau wirausaha pemula menunjukkan peningkatan yang signifikan, tumbuh 31,8% dalam periode Februari 2013 hingga Agustus 2023. Beradaptasi dengan ekonomi digital sangat penting bagi organisasi untuk berkembang, yang membutuhkan adopsi teknologi secara proaktif, peningkatan keterampilan digital, dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah. Mengatasi tantangan dengan kepemimpinan yang kuat dan investasi strategis meningkatkan keberhasilan di era digital, yang menguntungkan bisnis dan masyarakat. Peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Meningkatkan dukungan pemerintah terhadap wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan regulasi: Upaya percepatan transformasi digital perbankan di era ekonomi digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259-270.
- Adi, A. (2023). Pertumbuhan Jumlah Wirausaha / Pebisnis di Indonesia sampai 2023. Databoks.Katadata.co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/10/pertumbuhan-jumlah-umkm-indonesia-sampai-2023>
- Arner, D. W., Barberis, J., Buckley, R. P., NOS BARBERIST, J., & Buckley-, R. P. (2016). The Evolution of FinTech: A New Post-Crisis Paradigm. *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271–1320.
- Google, & Temasek. (2018). *E-Conomy SEA 2018*. 1–32.
- McKinsey & Company. (2021). *The Digital Archipelago How Online Commerce is Driving Indonesia Economic* Adi, A. (2023). Pertumbuhan Jumlah Wirausaha / Pebisnis di Indonesia sampai 2023. Databoks.Katadata.co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/10/pertumbuhan-jumlah-umkm-indonesia-sampai-2023>
- McKinsey & Company. (2021). *The Digital Archipelago How Online Commerce is Driving Indonesia's Economic Development*. August.
- Nabila, H. N., Chaidir, T., & Suprpti, I. A. P. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 1(2).

- Pramaswara, M. A., & Athoillah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Di Era Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 205-221.
- Rianty, K. (2021). Peran Ekonomi Digital Sebagai Pendorong Peningkatan Serapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Umkm Di Kota Makassar. *Economy Research*, 140(1), 6.
- Sunarta, D. A. (2023). Kaum milenial di perkembangan ekonomi digital. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(1), 9-16.
- Van Ark, B. (2016). Navigation The New Digital Economy: Driving Digital Growth and Productivity from Installation to Deployment. CSLS. The Conference Board: Trusted Insights For Business Worldwide, 1–24. <http://www.csls.ca/Presentations/vanark.pdf>.